

Praktek kerja profesi di apotek kimia farma No. 254 Jl. Pos Pengumben Raya I No. 11 Jakarta Barat periode 1-31 Mei 2016 = Pharmacist professional practice at Apotek Kimia Farma No. 254 Jl. Pos Pengumben I No. 11 Jakarta Barat from May 1st 31st 2016

Sinurat, Anna Veronika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20434971&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Kimia Farma No.254 Pos Pengumben dilaksanakan selama 4 minggu dari 1-31 Mei 2016. Praktek Kerja Profesi ini bertujuan agar mahasiswa memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam pengelolaan apotek, serta melakukan praktek pelayanan kefarmasian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan etika yang berlaku. Secara keseluruhan kegiatan pelayanan kefarmasian di Apotek Kimia Farma No.256 yang meliputi Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai telah sesuai dengan Permenkes No. 35 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek tahun 2014. Tetapi untuk kegiatan Pelayanan Farmasi Klinis masih perlu ditingkatkan. Tujuan khusus dalam Praktek Kerja Profesi Apoteker di Kimia Farma No.254 Pos Pengumben agar mahasiswa dapat menganalisis kersasionalan resep dari pasien Rheumatoid Arthritis atau Rematik.

<hr>

Pharmacist Professional Practice in Kimia Farma 254 Pos Pengumben was held 4 weeks from May 1st-31st, 2016. The Profession practice aims for students to be able to understand the duties and responsibilities of pharmacists in Pharmacy (Apotek) management, and to practice pharmacy services in accordance with the provisions of law and pharmaceutical ethics. Overall, the activity in the pharmaceutical service Kimia Farma 256 which includes the Management of Pharmaceutical Products, Medical Devices, Medical Materials and Consumables accordance with Permenkes No. 35, 2015 on Standards of Pharmaceutical Services in Pharmacy , 2014. But for Clinical Pharmacy Services activities need to be improved. Special assigment given intended students to analyze the rationality of recipes from patients with rheumatoid arthritis.